

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” ini di tulis oleh Sukma Ayu Indahsari, NIM 12405173027 pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Agrowisata Belimbing Organik di Desa waung ini di buat karena semakin luasnya perkebunan belimbing dan desa tersebut terkenal sunyi pada malam hari. Hal ini menjadi keprihatinan bagi warga dan perangkat desa setempat, sehingga mereka berinisiatif untuk mengubah lahan tersebut agar lebih bermanfaat dan mendatangkan pendapatan tambahan untuk desa yaitu dengan menjadikan agrowisata. Saat agrowisata belimbing organik ini berjalan, banyak menghadapi masalah baik itu dari internal maupun dari eksternal. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung (2) Bagaimana faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pada Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung (3) Bagaimana strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada Agrowisata Belimbing Organik “Njegong Park” di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan serta membuat kerangka SWOT. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang berisi keterkaitan dan hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Faktor internal yang menjadi kekuatannya Agrowisata Belimbing Organik adalah memiliki produk unggulan yaitu Buah Belimbing Organik, memiliki dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar, tingkat kesuburan tanah yang baik, lokasi yang strategis, biaya masuk ke Agrowisata Belimbing Organik gratis, memiliki *icon* wisata yang menarik. 2) Faktor eksternal yang menjadi peluang Agrowisata Belimbing Organik adalah tersedianya sumber daya manusia atau tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi terutama masyarakat sekitar, terbukanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar, perkembangan teknologi dan informasi , wisatawan bisa menikmati hasil perkebunan berupa buah belimbing organik. 3) Pengembangan usaha yang diterapkan pada Agrowisata Belimbing Organik adalah memanfaatkan SDM yang kompeten, memanfaatkan tingkat kesuburan tanah yang baik di Desa Waung untuk ditanami buah-buahan seperti buah belimbing organik, menambah jumlah personil atau tenaga kerja, membuat produk olahan dari buah unggulan agrowisata.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Pengembangan Agrowisata, Analisis SWOT

ABSTRACT

This thesis with the title "Development Strategy of Organic Starfruit Agrotourism "Taman Njegong" in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency" was written by Sukma Ayu Indahsari, NIM 12405173027 supervisor Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

This research was motivated by the existence of organic starfruit agrotourism in this waung village because of the growing area of starfruit plantations and the village is known to be quiet at night. This is a concern for local residents and village officials, so they take the initiative to change the land to make it more useful and bring additional income to the village, namely by making agrotourism. When this organic starfruit agrotourism was running, many faced problems both internally and externally.

The focus of research in writing this thesis is (1) How are the internal factors that are the strengths and weaknesses of the Organic Starfruit Agrotourism "Njegong Park" in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency (2) What are the external factors that become opportunities and threats to Agrotourism Organic Starfruit "Njegong Park" in Waung Village, Boyolangu Subdistrict, Tulungagung Regency (3) What development strategies can be applied to "Njegong Park" Organic Starfruit Agrotourism in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. In this research, the approach used is a qualitative approach. With data collection techniques used are observation, interviews, documentation and as well as making a SWOT framework. This study uses a SWOT analysis technique which contains the linkages and relationships between internal and external factors. The results of this study indicate that: 1) The internal factors that become the strengths of Organic Starfruit Agrotourism are having a superior product, namely Organic Starfruit, having the support of the government and the surrounding community, good soil fertility, strategic location, free entrance fees to Organic Starfruit Agro, has an attractive tourist icon. 2) External factors that become opportunities for Organic Starfruit Agrotourism are the availability of human resources or labor, economic growth, especially the surrounding community, opening up jobs for the surrounding community, development of technology and information, tourists can enjoy plantation products in the form of organic star fruit. 3) Business development applied to Organic Starfruit Agrotourism is utilizing competent human resources, utilizing good soil fertility levels in Waung Village to plant fruits such as organic star fruit, increasing the number of personnel or labor, making processed products from superior agrotourism fruits.

Keywords: Strategic Management, Agrotourism Development, SWOT Analysis